

# PENGARUH INFLASI, TINGKAT SUKU BUNGA 7-DAY REPO, PERINGKAT OBLIGASI, DAN UMUR OBLIGASI TERHADAP YIELD TO MATURITY OBLIGASI KORPORASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015 - 2017

Veren Sherrin Mustopa<sup>1</sup>, Ratna Juwita<sup>2</sup>, Sri Megawati Elizabeth<sup>3</sup>

Jurusan Manajemen STIE Multi Data Palembang

<sup>1</sup>verensherrin@mhs.mdp.ac.id, <sup>2</sup>ratna@stie-mdp.ac.id, <sup>3</sup>srimegawati@stie-mdp.ac.id

## **Abstrak:**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi, tingkat suku bunga 7-day repo, peringkat obligasi, dan umur obligasi terhadap yield to maturity obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial dan simultan. Populasi di dalam penelitian ini adalah obligasi sebanyak 764 obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Sampel yang digunakan didalam penelitian ini adalah Yield to Maturity Obligasi Korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah baik secara parsial dan simultan inflasi, tingkat suku bunga, peringkat obligasi, dan umur obligasi berpengaruh terhadap Yield to Maturity Obligasi Korporasi.*

**Kata kunci:** Inflasi, Tingkat Suku Bunga 7-Day Repo, Peringkat Obligasi, Umur Obligasi

## **Abstract:**

*The purpose of this research to determine the impact of inflation, the interest rate of 7-day repo, the increase of the bonds, the age of the bond to the yeild to maturity corporation bond which registered on Bursa Efek Indonesia partially and simultaneously. The population of this research are 764 corporation bonds which registered on Bursa Efek Indonesia around the period 2015-2017. This research used the purposive sampling as the sampling method. The sample of this research is the Yeild Maturity of the corporation bonds which registered on Bursa Efek Indonesia around the period 2015-2017. This research used the quantitative apporach. Secondary data was used in this research which the data was from the Bursa Efek Indonesia. Multiple Linear regression is used as the analytical method. The result of this research partially and simultaneously are as follows the inflation, interest rate, increase of the bonds, and the age of bonds have significant impact on Yeild to Maturity Corporation Bonds*

**Keywords:** the impact of inflation, the interest rate of 7-day repo, the increase of the bonds, the age of the bond.

## 1. Pendahuluan

Pasar modal merupakan pasar bagi instrumen keuangan jangka panjang baik yang dikeluarkan oleh pemerintah maupun oleh perusahaan swasta seperti saham dan obligasi. Saham merupakan surat tanda kepemilikan perusahaan, sedangkan obligasi merupakan surat pengakuan utang. Investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu. Investasi dilakukan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan melalui penerbitan saham maupun obligasi.

Obligasi sendiri dibedakan menjadi dua jenis yaitu obligasi pemerintah dan obligasi korporasi. Obligasi pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah yang juga mengandung risiko apabila diterbitkan oleh pemerintah suatu negara yang memiliki kapabilitas kebijakan finansial yang kurang bagus, sedangkan obligasi korporasi adalah obligasi yang dikeluarkan oleh Badan Umum Milik Negara (BUMN) ataupun perusahaan swasta. Secara garis besar obligasi merupakan bukti utang dari emiten yang dijamin oleh penanggung yang mengandung janji pembayaran bunga atau janji lainnya serta pelunasan pokok pinjaman yang dilakukan pada tanggal jatuh tempo.

Investor lebih tertarik pada obligasi karena obligasi memberikan hasil (*return*) yang tetap selama periode jangka waktu yang relatif panjang. Pemegang obligasi akan mendapatkan pendapatan bunga secara rutin selama waktu obligasi. Selain itu perusahaan penerbit obligasi dapat memperoleh dana secara langsung untuk pembiayaan jangka panjang. Banyak faktor yang menyebabkan investor lebih tertarik dengan jenis investasi seperti obligasi dibanding saham. Pertama, pendapatan yang diberikan oleh obligasi cenderung bersifat tetap, sehingga risiko kerugian (*loss*) yang akan diterima investor rendah. Kedua, apabila suatu perusahaan mengalami kebangkrutan maka secara otomatis investor obligasi akan lebih diutamakan dalam pengembalian dananya dibandingkan dengan pemegang saham.

Obligasi korporasi diminati karena indeks yang dibuat oleh *Indonesia Bond Pricing Agency* (IBPA) itu bahkan pernah menyentuh angka 246,70 pada tanggal 26 September 2017 yang merupakan level tertinggi. Hal ini dikarenakan kupon surat berharga negara (SBN) dalam tren rendah, obligasi korporasi yang menawarkan kupon lebih tinggi jadi semakin menarik.

Tingginya kupon yang ditawarkan obligasi korporasi membuat investor beralih dari obligasi pemerintah ke obligasi korporasi. Saat ini obligasi korporasi bertenor lima tahun mampu menawarkan kupon sebesar 7,5% hingga 8%. Sedangkan *yield* surat utang negara (SUN) seri FR0061 bertenor sama sebesar 6,21%. Selisih kupon antara obligasi pemerintah dengan obligasi korporasi untuk tenor yang sama semakin mengecil. Ini didukung oleh rendahnya tingkat suku bunga dan inflasi yang masih dibawah 4%. Fenomena ini menunjukkan bahwa obligasi korporasi lebih diminati daripada obligasi pemerintah.

Penelitian Purnamawati (2013) menyatakan peringkat obligasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap imbal hasil obligasi korporasi, tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia berpengaruh positif dan signifikan terhadap imbal hasil obligasi

korporasi, *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap imbal hasil obligasi korporasi, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap imbal hasil obligasi korporasi, umur obligasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap imbal hasil obligasi korporasi. Penelitian Indarsih (2013) tingkat suku bunga SBI berpengaruh positif dan signifikan terhadap *yield to maturity*, *rating* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *yield to maturity*, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *yield to maturity*, maturitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *yield to maturity*. Penelitian Desnitasari (2014) tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *yield to maturity* obligasi korporasi, peringkat obligasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *yield to maturity* obligasi korporasi, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *yield to maturity* obligasi korporasi, *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *yield to maturity* obligasi korporasi. Penelitian Purwanti dan Purwidiyanti (2017) peringkat obligasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap imbal hasil obligasi korporasi, tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap imbal hasil obligasi korporasi, *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap imbal hasil obligasi korporasi, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap imbal hasil obligasi korporasi, umur obligasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap imbal hasil obligasi korporasi, tingkat inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap imbal hasil obligasi korporasi. Penelitian Teker, dkk (2013) hubungan jangka panjang antara suku bunga dan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap satu sama lain terbukti dari penelitian di Turkey.

Berdasarkan fenomena yang ada dan *research gap* atau penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga 7-Day Repo, Peringkat Obligasi, dan Umur Obligasi Terhadap *Yield to Maturity* Obligasi Korporasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017.

## 2. Landasan Teori

Menurut Fahmi (2015, h.318), obligasi merupakan surat berharga yang dijual kepada publik, dimana disana dicantumkan berbagai ketentuan yang menjelaskan berbagai hal seperti nilai nominal, tingkat suku bunga, jangka waktu, nama penerbit dan beberapa ketentuan lainnya yang terjelaskan dalam undang-undang yang disahkan oleh lembaga yang terkait.

*Yield* obligasi merupakan pendapatan atau imbal hasil atau *return* yang akan diperoleh dari investasi obligasi yang diperoleh apabila menempatkan dana untuk dibelikan obligasi. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi obligasi investor harus mempertimbangkan besarnya *yield* obligasi sebagai faktor pengukur tingkat pengembalian tahunan yang akan diterima (Zulfikar, 2016, h.35).

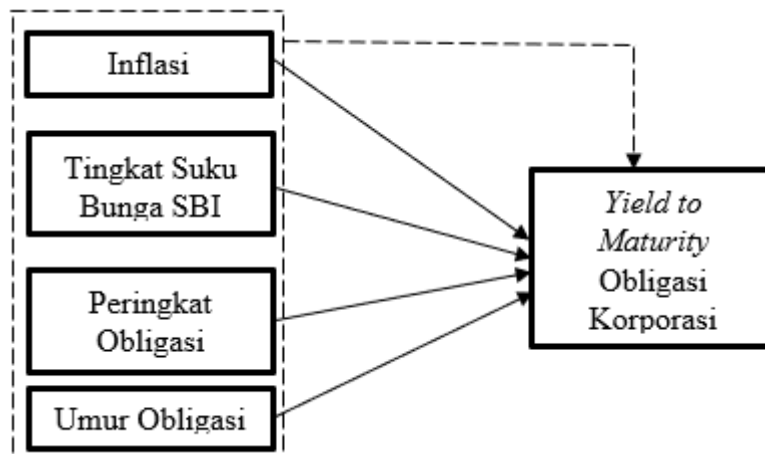
Menurut Sudana (2015, h.96), prospek inflasi di masa yang akan datang sangat berpengaruh terhadap naik turunnya suku bunga. Investor yang berpikir untuk meminjamkan uang dengan berbagai jangka waktu mengetahui bahwa inflasi akan menurunkan nilai uang yang akan diterima kembali ketika uang yang dipinjamkan jatuh tempo dengan alasan tersebut investor akan meminta kompensasi atas kerugian ini dalam bentuk suku bunga nominal yang lebih tinggi. Kompensasi ini dikenal dengan nama *inflation premium*.

Menurut Mishkin (2014, h.4), mengemukakan suku bunga adalah biaya pinjaman atau harga yang dibayarkan untuk dana pinjaman tersebut (biasanya dinyatakan sebagai persentase per tahun). Tingkat suku bunga adalah bunga yang dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya.

Menurut Zulfikar (2016, h.39), peringkat obligasi bukan suatu saran untuk membeli atau menjual obligasi karena lembaga pemeringkat efek hanya menjembatani kesenjangan informasi antara emiten atau perusahaan penerbit dan investor melalui penyediaan informasi standar atas risiko kredit suatu perusahaan. Investor umumnya memanfaatkan peringkat obligasi untuk mengukur risiko yang dihadapi dalam pembelian obligasi.

Jatuh tempo (*maturity*) merupakan tanggal dimana pemegang obligasi akan mendapatkan pembayaran kembali pokok atau nilai nominal obligasi yang dimilikinya. Periode jatuh tempo obligasi bervariasi mulai dari 365 hari sampai dengan di atas 5 tahun. Obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun akan lebih mudah untuk di prediksi, sehingga memiliki risiko yang lebih kecil dibandingkan dengan obligasi yang memiliki periode jatuh tempo dalam waktu 5 tahun. Secara umum, semakin panjang jatuh tempo suatu obligasi, semakin tinggi kupon/bunganya (Wiyono dan Kusuma, 2017, h.131).

Kerangka pemikiran yang digunakan di dalam penelitian sebagai berikut:



Sumber: Penulis, 2018

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

- = Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga 7-day repo, Peringkat Obligasi, dan Umur Obligasi terhadap *Yield to Maturity* Obligasi Korporasi secara Parsial
- - - - -→ = Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga 7-day repo, Peringkat Obligasi, dan Umur Obligasi terhadap *Yield to Maturity* Obligasi Korporasi secara Simultan

Berdasarkan gambar 2.1 kerangka pikir diatas, maka dapat diidentifikasi bahwa variabel independen pada penelitian ini terdiri dari inflasi, tingkat suku bunga 7-day repo, peringkat obligasi, umur obligasi sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah *yield to maturity* obligasi korporasi.

### 3. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif untuk membuktikan hubungan antara variabel Inflasi, Tingkat Suku Bunga *7-day repo*, Peringkat Obligasi, dan Umur Obligasi terhadap *Yield to Maturity*.

Objek penelitian ini adalah inflasi, tingkat suku bunga *7-day repo*, peringkat obligasi dan umur obligasi. Subjek pada penelitian ini adalah *yield to maturity* obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017.

Populasi di dalam penelitian ini sendiri adalah obligasi sebanyak 764 obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Sampel yang digunakan didalam penelitian ini adalah *Yield to Maturity* Obligasi Korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah teknik *purposive sampling* dengan seleksi sampel sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Kriteria Sampel**

No.	Kriteria	Obligasi
1.	Obligasi korporasi yang tercatat selama 2015-2017 dalam <i>Bond Book IDX</i>	764
2.	Obligasi korporasi yang tidak diterbitkan selama 2015-2017	(633)
3.	Obligasi yang tidak memiliki laporan keuangan selama 2015-2017	(65)
	<b>Total</b>	<b>66 Obligasi</b>

Sumber: Penulis, 2018

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang didapat berupa data yang bersifat kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka dan rasio keuangan dari masing-masing perusahaan. Pengolahan data dengan koefisien determinasi, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis.

### 4. Hasil dan Pembahasan

**Tabel 4.1 Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 <sup>a</sup>	.678	.671	.6740365

Sumber: Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel diatas angka R sebesar 0,823 menunjukkan bahwa korelasi/hubungan antara *yield to maturity* dengan 4 variabel independen adalah kuat karena R mendekati 1.

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada kolom *R Square* bernilai 0,678. Namun untuk jumlah variabel independen lebih dari dua, lebih baik menggunakan *Adjusted R Square* yang bernilai 0,671 (selalu lebih kecil dari *R Square*). Hal ini berarti sebesar 67,1% variabel berpengaruh terhadap Y, sedangkan sisanya ( $100\% - 67,1\% = 32,9\%$ ) dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

*Standard Error of the Estimate* (SEE) adalah 0,6740365 sehingga makin kecil SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

**Tabel 4.2 Regresi Linier Berganda**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.122	.308		26.359	.000
Inflasi	-.634	.066	-.694	-9.543	.000
Tingkat_Suku_Bunga	.843	.070	.870	11.966	.000
Peringkat_Obligasi	-1.450	.096	-.616	-15.070	.000
Umur_Obligasi	.172	.030	.236	5.764	.000

Sumber: Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Yield to Maturity} = 8,122 - 0,634\text{Inflasi} + 0,843\text{Tingkat Suku Bunga} - 1,450\text{Peringkat Obligasi} + 0,172\text{Umur Obligasi}$$

Berdasarkan persamaan diatas:

1. *Unstandardize Coefficients* (Constant) merupakan konstanta yang bernilai sebesar 8,122 berarti jika variabel inflasi, tingkat suku bunga, peringkat obligasi dan umur obligasi sama dengan 0 maka *yield to maturity* akan sebesar 8,122.
2. *Unstandardize Coefficients* inflasi bernilai sebesar -0,634 artinya jika variabel inflasi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, sedangkan variabel lain dianggap konstan maka harga *yield to maturity* akan mengalami penurunan sebesar -0,634.
3. *Unstandardize Coefficients* tingkat suku bunga bernilai sebesar 0,843 artinya jika variabel tingkat suku bunga mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, sedangkan variabel lain dianggap konstan maka harga *yield to maturity* akan mengalami kenaikan sebesar 0,843.
4. *Unstandardize Coefficients* peringkat obligasi bernilai sebesar -1,450 artinya jika variabel peringkat obligasi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, sedangkan variabel lain dianggap konstan maka harga *yield to maturity* akan mengalami penurunan sebesar -1,450.
5. *Unstandardize Coefficients* umur obligasi bernilai sebesar 0,172 artinya jika variabel umur obligasi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, sedangkan variabel lain dianggap konstan maka harga *yield to maturity* akan mengalami kenaikan sebesar 0,172.

**Tabel 4.3 Uji Normalitas dengan Metode *Skewness* dan *Kurtosis***  
*Descriptive Statistics*

	N	<i>Skewness</i>		<i>Kurtosis</i>	
	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Statistic</i>	<i>Std. Error</i>
<i>Unstandardized Residual</i>	198	.829	.173	2.707	.344
<i>Valid N (listwise)</i>	198				

Sumber: Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai *Std. Error* untuk *skewness* dan *kurtosis* dari seluruh variabel independen dan dependen yang akan diuji sebesar 0,173 untuk *skewness* dan 0,344 untuk *kurtosis*, kesimpulannya, karena nilai standarisasi *skewness* (0,173) dan nilai standarisasi *kurtosis* (0,344) lebih kecil dari 2,58 maka dengan tingkat toleransi 0,01 persen, nilai residual terstandarisasi terdistribusi secara normal.

**Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas dengan TOL dan VIF**  
*Coefficients<sup>a</sup>*

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
(Constant)		
Inflasi	.316	3.162
Tingkat_Suku_Bunga	.316	3.162
Peringkat_Obligasi	1.000	1.000
Umur_Obligasi	1.000	1.000

Sumber: Peneliti, 2018

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai tolerance > 0,1 dapat disimpulkan bahwa asumsi multikolinearitas ditolak, berdasarkan tabel diatas nilai tolerance untuk variabel inflasi (0,316), tingkat suku bunga (0,316), peringkat obligasi (1,000), dan umur obligasi (1,000). Apabila nilai VIF < 10 dapat disimpulkan bahwa asumsi multikolinearitas ditolak, berdasarkan tabel diatas nilai VIF untuk variabel inflasi

(3,162), tingkat suku bunga (3,162), peringkat obligasi (1,000), dan umur obligasi (1,000).

**Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas dengan Metode White**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.386 <sup>a</sup>	.149	.122	.89314

Sumber: Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel 4.7 hasil perhitungan yang dilakukan dengan persamaan regresi *White* menghasilkan nilai  $R^2$  sebesar 0,149. Sehingga *chisquare*nya adalah 0,122 (lebih besar daripada  $\alpha = 0,05$ ), dengan demikian kita dapat menerima hipotesis nol bahwa data tidak mengandung masalah heterokedastisitas.

**Tabel 4.6 Uji Autokorelasi dengan Metode Durbin-Watson**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.823 <sup>a</sup>	.678	.671	.6740365	1.487

Sumber: Peneliti, 2018

Dari hasil pengujian uji autokorelasi yang dapat dilihat di Tabel menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson Test* sebesar 1,487 dimana tidak terjadi autokorelasi. Karena data tidak terjadi autokorelasi jika nilai *Durbin Watson Test* berada diantara -2 sampai dengan +2.

**Tabel 4.7 Uji Statistik F  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	184.337	4	46.084	101.434	.000 <sup>b</sup>



<i>Residual</i>	87.685	193	.454		
Total	272.022	197			

Sumber: Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa hasil pengujian uji F pada kolom sig. bernilai lebih kecil dari 0,05 (signifikansi  $< 0,05$ ) maka hasil uji pengolahan data dapat digunakan dalam penelitian.

**Tabel 4.8 Uji Statistik t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

<b>Model</b>	<b>t</b>	<b>Sig.</b>
<i>(Constant)</i>	26.359	.000
Inflasi	-9.543	.000
Tingkat_Suku_Bunga	11.966	.000
Peringkat_Obligasi	-15.070	.000
Umur_Obligasi	5.764	.000

Sumber: Peneliti, 2018

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi, tingkat suku bunga, peringkat obligasi dan umur obligasi signifikan dengan nilai signifikan  $0,000 > 0,05$ . Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel *yield to maturity* dipengaruhi oleh inflasi, tingkat suku bunga, peringkat obligasi dan umur obligasi.

Keterangan:

- Variabel inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *yield to maturity*, dilihat dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $-9,543 > -1,97233$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .
- Variabel tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *yield to maturity*, dilihat dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $11,966 > 1,97233$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .
- Variabel peringkat obligasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *yield to maturity*, dilihat dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $-15,070 > -1,97233$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .
- Variabel umur obligasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *yield to maturity*, dilihat dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,764 > 1,97233$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .

## 5. Kesimpulan dan Saran

Secara simultan variabel independen (hasil inflasi, tingkat suku bunga, peringkat obligasi dan umur obligasi) berpengaruh signifikan terhadap *yield to maturity* pada

obligasi korporasi. Secara parsial inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *yield to maturity* obligasi korporasi, Tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *yield to maturity* obligasi korporasi, Peringkat obligasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *yield to maturity* obligasi korporasi, Umur obligasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *yield to maturity* obligasi korporasi.

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah pada penelitian ini menggunakan sampel dari 35 perusahaan obligasi korporasi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia), diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan sampel yang lebih banyak dan menggunakan pengukuran yang berbeda dalam mencari faktor yang mempengaruhi *yield to maturity*. Dalam pencapaian tingkat *yield to maturity* yang diharapkan, perusahaan harus menjaga kemampuan perusahaan dalam mengelola dana yang terkumpul pada berbagai investasi yang lebih menguntungkan. Perusahaan diharapkan menjaga dan terus berupaya untuk meningkatkan *yield to maturity* dengan cara meningkatkan total aset yang dimiliki dan jumlah saham yang beredar, agar pertumbuhan aset akan terus meningkat. Ini bertujuan untuk kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang dan untuk meningkatkan kepercayaan investor baik dalam bentuk hasil kinerja perusahaan dan laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, Siti Hatanty, 2014, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Yield Obligasi Korporasi (Studi kasus pada seluruh perusahaan penerbit obligasi yang terdaftar di BEI periode 2010-2012)*, Skripsi S1 pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Diakses 28 Agustus 2018, dari <http://eprints.undip.ac.id/>
- Brealey, Myers, dan Marcus, 2013, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan edisi kelima*, Erlangga.
- Boediono, 2014, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*, BPFE, Yogyakarta.
- Bareksa, 2016, *Berita tentang obligasi pemerintah vs obligasi korporasi*, Diakses 21 Agustus 2018, dari <https://www.bareksa.com/id/text/2016/04/22/obligasi-pemerintah-vs-obligasi-korporasi-pilih-yang-mana/13174/news>
- Badan Pusat Statistik, 2018, *Pengertian Inflasi*, Diakses 16 Agustus 2018, dari <https://www.bps.go.id/>
- Bank Indonesia, 2018, *BI rate tahunan*, Diakses 23 Agustus 2018, dari [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Dian, Damayanti, 2013, *Pengertian Obligasi*, Diakses 16 Agustus 2018, dari <http://repository.unpas.ac.id/>
- Desnitasari, Isnaini, 2014, *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Peringkat Obligasi, Ukuran Perusahaan dan Debt to Equity Ratio terhadap Yield to Maturity Obligasi Korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012*, Skripsi S1 pada Program Studi Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika Universitas Telkom, Diakses 27 Juli 2018, dari <http://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/>
- Fahmi, Irham, 2013, *Pengantar Pasar Modal*, Alfabeta, Bandung.

- \_\_\_\_\_, 2015, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Alfabeta, Bandung.
- Fristi, Avian Yulia, Megawati, Sri dan Ratna, 2018, *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Return on Asset dan Peringkat Obligasi terhadap Yield Obligasi pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015*, Skripsi S1 pada Fakultas Ekonomi STIE MDP Palembang.
- Ghozali, Imam, 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Husnan, Suad, 2015, *E-Book, Teori Portofolio & Analisis Sekuritas edisi V*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta, Diakses 28 Agustus 2018, dari <https://lib.atmajaya.ac.id/>
- Indarsih, Nanik, 2013, *Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Rating, Likuiditas dan Maturitas terhadap Yield to Maturity Obligasi*, Skripsi S1 pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Negeri Surabaya, Diakses 25 Juli 2018, dari <https://library.um.ac.id/>
- Jogiyanto, Hartono, 2016, *Portofolio Analysis*, BPFE, Yogyakarta.
- Kasmir, 2014, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Kencana.
- Kontan, 2017, *Berita tentang imbal hasil obligasi korporasi*, Diakses 20 Agustus 2018, dari <http://investasi.kontan.co.id/news/imbal-hasil-obligasi-korporasi-mencapai-1130>
- Kamus Bahasa Inggris American Heritage, 2018, *Kamus Bahasa Inggris American Heritage edisi ke-IV*, Diakses 16 Agustus 2018, dari <https://www.zonareferensi.com/>
- Listiawati, Laras Nurul dan Paramita, V. Santi, 2018, *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Debt to Equity Ratio, dan Ukuran Perusahaan terhadap Yield Obligasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2016*, Skripsi S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Achmad Yani, Diakses 28 Agustus 2018, dari <http://ojs.atmajaya.ac.id/>
- Mishkin, Frederic S, 2014, *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Noor, 2015, *Teori Signaling*, Diakses 19 September 2018, dari <http://repository.umy.ac.id/>
- Oktavian, Oky, Haryetti, dan Sjahrudin, 2015, *Pengaruh Tingkat Inflasi, Debt to Equity Ratio, Likuiditas Obligasi dan Rating Obligasi terhadap Yield Obligasi Korporasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2012*, Skripsi S1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Riau Pekanbaru, Diakses 28 Agustus 2018, dari <https://jom.unri.ac.id/>
- Purnamawati, I Gusti Ayu, 2013, *Pengaruh Peringkat Obligasi, Tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia, Rasio Leverage, Ukuran Perusahaan dan Umur Obligasi pada Imbal Hasil Obligasi Korporasi di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi D III pada Jurusan Akuntansi FEB Undiksha, Diakses 25 Juli 2018, dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/>
- Priyatno, Duwi, 2014, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis*, Andi, Jakarta.
- Purwanti, Puput dan Purwidiyanti, Wida, 2017, *Pengaruh Peringkat Obligasi, Tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia, Rasio Leverage, Ukuran Perusahaan, Umur Obligasi, dan Tingkat Inflasi pada Imbal Hasil Obligasi Korporasi di Bursa Efek Indonesia (Studi pada semua obligasi korporasi di BEI periode tahun 2012-2014)*, Skripsi S1

- pada Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Diakses 25 Juli 2018, dari <http://jurnalnasional.ump.ac.id/>
- Pefindo, 2018, *Peringkat Obligasi*, Diakses 1 September 2018, dari [www.pefindo.com](http://www.pefindo.com)
- Suliyanto, 2011, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*, ANDI, Yogyakarta.
- Saputra, Tiyas Ardian, 2013, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Yield Obligasi Konvensional di Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan Listed di BEI)*, Skripsi S1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang, Diakses 28 Agustus 2018, dari [www.eprints.undip.ac.id](http://www.eprints.undip.ac.id)
- Sunariyah, 2013, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Sari, Ni Wayan Linda Naluritha dan Abundanti, Nyoman, 2015, *Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Yield Obligasi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud) Bali, Diakses 28 Agustus 2018, dari <https://ojs.unud.ac.id/>
- Sudana, I Made, 2015, *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*, Erlangga.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Teker, Dilek, Alp, Elcin Aykac, dan Kent Oya, 2013, *Long-Run Relation between Interest Rates and Inflation: Evidence from Turkey*, Diakses 25 Juli 2018, dari <https://journal.unnes.ac.id/>
- Tandelilin, Eduardus, 2017, *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*, Kanisius, Yogyakarta.
- Wiyono, Gendro dan Kusuma, Hadri, 2017, *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Yulianto, Ali Akbar, 2013, *Pengertian Umur Obligasi*, Diakses 16 Agustus 2018, dari <http://repository.unpas.ac.id/>
- Zulfikar, 2016, *E-Book, Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*, CV. Budi Utomo, Yogyakarta, Diakses 29 Agustus 2018, dari [www.books.google.co.id](http://www.books.google.co.id)